

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Edukasi Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Pembelajaran Anak Usia Dini

Daning Nur Sulistyowati^{1*}, Nurajijah², Arif Hidayat³, Siti Fauziah⁴
Universitas Nusa Mandiri, Indonesia

Abstrak

Yayasan Ibnu Salam, yang bergerak di bidang pendidikan anak usia dini, menghadapi tantangan dalam pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran. Kurangnya keterampilan pendidik dan wali murid dalam menggunakan aplikasi edukasi digital membatasi kesempatan anak-anak untuk mendapatkan pengalaman belajar yang interaktif. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan digital para orang tua dan pendidik melalui penggunaan aplikasi edukasi, dengan harapan dapat menciptakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan relevan di era digital saat ini. Dengan melibatkan orang tua dan pendidik sebagai peserta, pelatihan ini bertujuan agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan aplikasi edukasi di rumah dan lingkungan belajar guna meningkatkan keterlibatan dan minat anak dalam belajar. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri para peserta dalam memanfaatkan teknologi sebagai media belajar yang aman dan bermanfaat. Hasil dari kegiatan ini mencakup peningkatan keterampilan digital peserta, pemahaman yang lebih mendalam dalam mendukung perkembangan anak usia dini, serta peran aktif mereka dalam memfasilitasi pembelajaran berbasis teknologi yang positif dan efektif bagi anak-anak.

Abstract

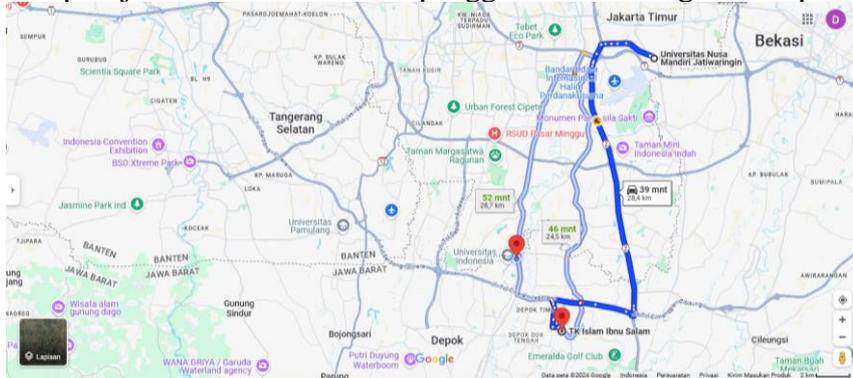
Yayasan Ibnu Salam, focused on early childhood education, faces challenges in utilizing digital technology to support learning processes. Limited digital skills among educators and parents restricts children's opportunities to experience interactive learning. This training program is designed to enhance the digital skills of parents and educators through the use of educational applications, aiming to create more engaging and relevant learning methods in today's digital era. By involving parents and educators as participants, this training aspires to empower them to optimize educational applications at home and in learning environments to boost children's engagement and interest in learning. The program also seeks to increase participants' confidence in using technology as a safe and beneficial learning tool. The outcomes of this activity include improved digital skills, a deeper understanding of supporting early childhood development, and an active role of participants in facilitating positive and effective technology-based learning experiences for children.

Kata Kunci: Aplikasi Edukasi; Anak Usia Dini; Keterampilan Pembelajaran; Pelatihan; Teknologi Pendidikan.



Pendahuluan

Yayasan Ibnu Salam adalah lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan anak usia dini (PAUD) dan berlokasi di Bojong Lio, Rt 05 RW 028, Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Cilodong. Sejak berdirinya pada tahun 2010, yayasan ini telah melayani lebih dari 150 anak setiap tahun dari berbagai lapisan masyarakat di sekitar Kecamatan Cilodong. Dengan visi menciptakan generasi yang cerdas, terampil, dan berakhlak melalui pendidikan yang inovatif, Yayasan Ibnu Salam menjadi pilihan utama bagi keluarga yang ingin memberikan pendidikan dasar bagi anak-anak mereka. Meskipun demikian, yayasan ini masih menghadapi sejumlah kendala terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran.



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra

Saat ini, Yayasan Ibnu Salam dihadapkan pada tantangan utama berupa keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital. Seiring perkembangan era digital, aplikasi edukasi telah menjadi alat penting dalam menunjang kegiatan belajar-mengajar, khususnya bagi anak usia dini (Nelga et al., 2022). Namun, para pendidik di yayasan ini belum memiliki kapasitas yang memadai untuk menggunakan aplikasi tersebut. Akibatnya, proses pembelajaran masih dilakukan secara konvensional (Destiana et al., 2020), sehingga anak-anak belum mendapatkan pengalaman belajar yang interaktif dan berbasis teknologi (Ahmad Afandi, 2022).

Keterbatasan kompetensi pendidik ini disebabkan oleh akses yang terbatas terhadap pelatihan berbasis teknologi yang relevan. Kurangnya pelatihan intensif mengenai penggunaan aplikasi edukasi digital menyebabkan para pendidik kesulitan dalam memanfaatkan teknologi secara optimal di kelas (Indriani & Wirza, 2020). Selain itu, Yayasan Ibnu Salam juga menghadapi kendala dalam mendistribusikan hasil pembelajaran dan evaluasi secara digital kepada orang tua dan masyarakat (Hakim & Azis, 2021). Pemanfaatan teknologi untuk melaporkan perkembangan anak kepada orang tua belum diimplementasikan dengan baik, meskipun potensi aplikasi digital untuk meningkatkan keterlibatan orang tua sangat besar.



Gambar 2. Kegiatan Belajar Siswa/i



Gambar 3. Kegiatan Mitra

Penggunaan teknologi digital, terutama aplikasi edukasi, telah menjadi semakin penting dalam mendukung proses pembelajaran anak usia dini (Fujiawati et al., 2020). Penelitian terbaru menunjukkan adanya peningkatan minat di kalangan pendidik dan orang tua untuk memanfaatkan teknologi dalam pendidikan anak (Asmawati, 2021). Meskipun demikian, banyak pendidik dan orang tua yang masih mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi edukasi secara efektif (Mochamad Riyanto, 2022)(Sari, 2020). Tantangan ini menunjukkan kebutuhan yang mendesak untuk pelatihan yang terfokus pada penggunaan aplikasi edukasi digital, khususnya dalam konteks pendidikan anak usia dini (Musbaing, 2024) (Jenita et al., 2023) (Putra et al., 2024).

Menanggapi permasalahan ini, kami merancang program pelatihan yang komprehensif dengan fokus pada pemahaman dan penggunaan aplikasi edukasi digital yang efektif. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital para pendidik dan orang tua, sehingga mereka dapat mendukung proses pembelajaran anak dengan lebih baik. Melalui program ini, Yayasan Ibnu Salam diharapkan dapat memanfaatkan teknologi secara optimal dalam kegiatan belajar-mengajar, serta memperkuat komunikasi antara pendidik dan orang tua melalui laporan digital yang lebih terstruktur.

Metode

Tahapan metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, untuk Wali Murid Yayasan Ibnu Salam yaitu:



Gambar 4. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berikut penjelasan dari tiap tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

1. Perencanaan Kegiatan
Tim melakukan perencanaan terkait lokasi pengabdian kepada masyarakat, target mitra sasaran, target jumlah peserta kegiatan dan penyusunan kerangka kegiatan.
2. Analisa Kebutuhan

Melakukan survei dan wawancara dengan wali murid serta pendidik untuk mengidentifikasi tingkat familiaritas dan kebutuhan mereka terkait aplikasi edukasi digital.

3. Perencanaan Pelatihan
Merancang program pelatihan berdasarkan hasil analisis kebutuhan, termasuk penyusunan kurikulum pelatihan.
4. Pelaksanaan Pelatihan
Bentuk pelatihan yang akan dilakukan terdiri dari pemaparan materi terkait aplikasi edukasi digital dan praktek penggunaan aplikasi edukasi digital.
 - a. Penyampaian Teori
Penyampaian materi dasar tentang aplikasi edukasi digital dan manfaatnya dalam pembelajaran anak usia dini yang dipandu oleh seorang tutor kegiatan. Dilanjutkan dengan sesi interaktif untuk menjawab pertanyaan wali murid terkait materi.
 - b. Praktek
Mengajak peserta untuk mempraktikkan penggunaan aplikasi edukasi digital dalam skenario belajar yang didampingi oleh seluruh tim pengabdian kepada masyarakat. Dilakukan sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman tentang aplikasi.
5. Evaluasi Pelatihan
Mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai pelatihan yang telah dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta pelatihan.
6. Laporan Hasil Pelatihan
Tim pengabdian menyusun laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang selanjutnya dilaporkan ke LPPM Universitas Nusa Mandiri.

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Edukasi Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Pembelajaran Anak Usia Dini" berlangsung pada tanggal 5 Oktober 2024 di Aula Yayasan Ibnu Salam, Bojong Lio, Cilodong, Depok. Kegiatan ini dihadiri oleh 19 peserta yang terdiri atas wali murid dan tenaga pendidik Yayasan Ibnu Salam.

Hasil pelaksanaan kegiatan mencakup:

1. Peningkatan Pemahaman Teknologi Digital
Salah satu hasil utama dari pelatihan ini adalah peningkatan pemahaman peserta terhadap peran teknologi digital dalam pembelajaran anak usia dini. Melalui pemaparan teori yang diberikan, peserta memahami pentingnya aplikasi edukasi digital sebagai sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi anak-anak. Peserta juga mampu mengidentifikasi aplikasi yang relevan, aman, dan sesuai untuk digunakan di rumah atau di kelas.
2. Peningkatan Keterampilan dalam Penggunaan Aplikasi Edukasi
Peserta mengalami peningkatan keterampilan dalam menggunakan berbagai aplikasi edukasi digital. Sebelumnya, sebagian besar peserta menghadapi kendala dalam memanfaatkan teknologi, khususnya dalam konteks pembelajaran. Namun, melalui sesi praktik yang dilakukan secara langsung, peserta dapat mempelajari cara

mengoperasikan aplikasi, seperti cara mendaftarkan akun, mengakses materi, serta mendukung proses belajar anak secara lebih terstruktur.

3. Penerapan Metode Pembelajaran Interaktif

Selain memahami penggunaan aplikasi, peserta juga dibimbing untuk menerapkan metode pembelajaran interaktif berbasis teknologi. Dengan bimbingan dari tim pelaksana, peserta berhasil mempraktikkan penggunaan aplikasi untuk menciptakan skenario belajar yang menarik dan efektif bagi anak-anak. Beberapa peserta bahkan menyampaikan ide untuk menerapkan aplikasi tersebut dalam rutinitas harian anak di rumah.

4. Partisipasi Aktif Peserta

Peserta aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi, menggali informasi lebih mendalam tentang aplikasi edukasi digital. Komitmen mereka dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir membantu pencapaian hasil pelatihan yang optimal.

5. Evaluasi dan Umpan Balik Positif

Di akhir pelatihan, peserta diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi guna mengukur pemahaman dan keterampilan yang diperoleh. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kepercayaan diri peserta dalam memanfaatkan aplikasi edukasi digital. Sebagian besar peserta juga memberikan umpan balik positif, menyatakan bahwa pelatihan ini relevan dan bermanfaat untuk kebutuhan pembelajaran anak usia dini.

Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu memberikan pemahaman dan keterampilan bagi peserta dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran yang mendukung perkembangan anak usia dini. Hasil pelatihan ini diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan oleh peserta di lingkungan mereka masing-masing.

Simpulan

Pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utamanya dengan memberikan solusi atas keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital oleh wali murid dan pendidik, sekaligus menjawab kebutuhan mitra dalam meningkatkan keterampilan digital dan pemahaman teknologi. Dengan pemahaman yang lebih baik dan keterampilan yang meningkat, peserta diharapkan dapat mendukung pembelajaran anak usia dini secara lebih optimal, menciptakan lingkungan belajar berbasis teknologi yang lebih adaptif, serta mendukung perkembangan anak di era digital. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal untuk memperluas penggunaan teknologi dalam pendidikan anak usia dini di Yayasan Ibnu Salam dan lingkungan sekitarnya, sekaligus menjadi model bagi pelaksanaan program serupa di masa mendatang, dengan potensi dilanjutkan melalui program yang lebih intensif agar dampaknya dirasakan lebih luas oleh seluruh pemangku kepentingan.

Referensi

- Ahmad Afandi. (2022). Menyongsong Era Digital Kesiapan Guru dalam Teknologi Informasi dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 2(4), 140–144. <https://doi.org/10.58737/jpled.v2i4.68>
- Akbari, H., Hidayat, A., & Khairunnas, S. (2020). Bilingual Phenomenon Usage in Presenting Make Up Tutorial. *LADU: Journal of Languages & Education*, 1(1), 19–26.

- Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 82–96. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>
- Destiana, D., Suchyadi, Y., & Anjaswuri, F. (2020). Pengembangan instrumen penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran produktif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(2), 119–123.
- Fujiawati, F. S., Raharja, R. M., & Iman, A. (2020). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 3(1), 120–126. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/Al-Jahiz/article/view/2082>
- Hakim, M. F. Al, & Azis, A. (2021). Peran Guru dan Orang Tua: Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemic COVID-19. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 4(1), 16–25. <https://doi.org/10.24815/jr.v4i1.19677>
- Indriani, R., & Wirza, Y. (2020). Teachers' practice in technology utilization in English language classrooms. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 98–110.
- Jenita, Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). Pemanfaatan Teknologi Dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Communnity Development Journal*, 4(6), 13121–13129. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/23614/>
- Mochamad Riyanto. (2022). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Suara Pengabdian* 45, 1(1), 48–54. <https://doi.org/10.56444/pengabdian45.v1i1.14>
- Musbaing. (2024). *Kompetensi Guru PAI di Abad 21 : Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan Berbasis Teknologi Pendahuluan*. 13(2), 315–324.
- Nelga, I. C., Rina, R., & Jamin, H. (2022). Urgensi Digitalisasi Pendidikan Sekolah. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 129–141.
- Putra, J. E., Sobandi, A., & Aisah, A. (2024). The urgency of digital technology in education: a systematic literature review. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 224. <https://doi.org/10.29210/1202423960>
- Sari, N. (2020). Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Daringmasa Pandemic Covid-19 di MIN 3 Medan. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 2(3), 44–57. <https://doi.org/10.51178/jetl.v2i3.67>